

## **BAB IV**

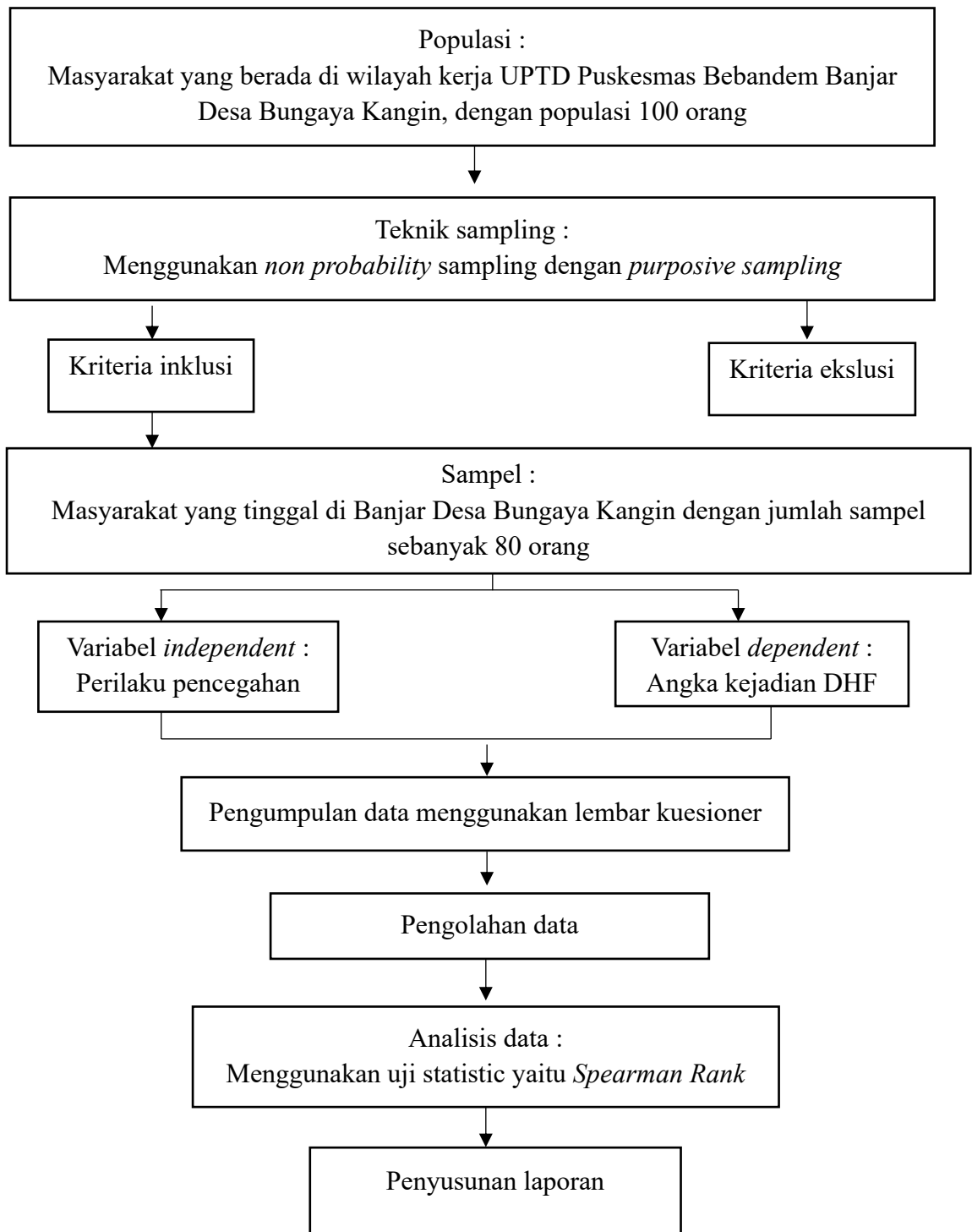
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross - sectional*. Metode *cross – sectional* merupakan metode penelitian dimana data dikumpulkan pada satu titik waktu (*al one point in time*), dengan fenomena yang diamati selama satu periode pengumpulan data (Nursalam 2020). Penelitian ini tidak melakukan intervensi dan hanya meneliti Perilaku Pencegahan dengan Angka Kejadian *Dengue Hemorrhagic Fever* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bebandem. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan hubungan antara variable secara simultan dalam suatu populasi pada waktu tertentu, tanpa memerlukan waktu yang lama. Dengan demikian data yang diperoleh dapat memberikan Gambaran yang actual mengenai perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan terhadap DHF serta hubungannya dengan angka kejadian yang terjadi.

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian adalah serangkaian dari proses yang akan dilakukan untuk mendapatkan suatu data dari sebuah penelitian. Dari jenis penelitian yang telah dipilih, adapun penjelasan mengenai serangkaian alur penelitian tentang Perilaku Pencegahan *Dengue Hemorrhagic Fever* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bebandem, dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Perilaku Pencegahan dengan Angka Kejadian *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2025

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Banjar Desa Bungaya Kangin, wilayah kerja UPTD Puskesmas Bebandem, Kabupaten Karangasem, pada 17-22 Maret dan 7-12 April 2025.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada seluruh subjek atau data yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari subjek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu (Nursalam 2020). Populasi penelitian ini mencakup seluruh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bebandem, Banjar Desa Bungaya Kangin sebanyak 100 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan digunakan subjek penelitian melalui teknik sampling (Nursalam 2020). Kategori sampel dalam penelitian diantaranya sebagai berikut :

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian dalam populasi target yang dapat dijangkau dan memenuhi syarat untuk menjadi objek penelitian (Nursalam 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat yang tercatat memiliki alamat lengkap dan berdomisili di Banjar  
Desa Bungaya Kangin
- 2) Masyarakat yang bersedia mengisi lembar persetujuan (*informed consent*)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat yang digunakan untuk mengecualikan responden yang karena berbagai alasan tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Masyarakat yang mengalami gangguan komunikasi

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* (Machali 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : besar populasi

n : besar sampel

d : perkiraan tingkat kesalahan yang dipilih 5% (d = 0, 05)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah?

Diketahui :

N : 100

d : 0, 05

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

berdasarkan perhitungan jumlah rumus diatas perkiraan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 sampel.

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang diperoleh benar-benar mewakili keseluruhan subjek penelitian (Nursalam 2020). Dalam penelitian ini pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* digunakan. Metode ini memberikan kesempatan yang berbeda kepada setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel daripada memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang.

## **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung atau dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya (Widodo et al 2023).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini lembar pengumpulan data berupa kuesioner dari hasil pengukuran tingkat perilaku (pengetahuan, sikap,

keterampilan) pencegahan DHF. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berupa nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan terhadap subjek dan pengumpulan atribut yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam 2020). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner, yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang dikaji. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Peneliti mengirimkan berkas penelitian untuk Kajur Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti mengirimkan berkas yang telah disahkan Kajur Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem serta tembusan ke UPTD Puskesmas Bebandem
- c. Peneliti menjalankan pertemuan dengan Kepala UPTD Puskesmas Bebandem, serta menyampaikan berkas izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
- d. Peneliti menjalankan pertemuan dengan sampel bermaksud menerangkan tujuan penelitian serta menyampaikan *Informed Consent*
- e. Sampel yang bersedia menjadi responden kemudian mengisi *Informed Consent*, dilakukan wawancara kepada responden sesuai dengan kuesioner yang telah disiapkan

- f. Peneliti melihat kelengkapan jawaban sebelum responden meninggalkan tempat penelitian
- g. Peneliti mengumpulkan jawaban dari responden hingga memenuhi target sampel. Kemudian peneliti melanjutkan dengan mengolah dan analisis data menggunakan SPSS.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Penelitian menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data dari responden atau subjek penelitian. Tujuan penggunaannya adalah untuk memastikan ketepatan data serta membantu peneliti dalam mengukur variabel yang diteliti (Sastraatmadja 2025). Dalam penelitian ini, lembar kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tentang sikap, pengetahuan, dan keterampilan responden selain data demografi mereka. Nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan adalah bagian dari data demografi yang dikumpulkan. Kuesioner pengetahuan, sikap, dan keterampilan terdiri dari 30 pernyataan.

#### **a. Uji Validitas**

Setiap pernyataan dalam kuesioner harus diuji menggunakan uji korelasi antara skor tiap pernyataan dengan skor keseluruhan untuk menentukan hal tersebut. Uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai  $r$  dihitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka kuesioner dianggap valid. Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) seluruh item pernyataan dinyatakan valid dengan hasil rata-rata tiap bagian yaitu pengetahuan 0,460, sikap 0,525, keterampilan 0,526.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Apabila alat ukur memiliki nilai *Alpa Cronbach*  $> 0,06$  maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut reliabel atau konsisten dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner pengetahuan 0,712, sikap 0,712, dan keterampilan 0,708, sehingga disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Tahap berikutnya dalam proses penelitian adalah pengolahan data, yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah (raw data) yang telah dikumpulkan, diproses dan dianalisis untuk menghasilkan data berguna (Syapitri, Amila 2021). Proses pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

#### a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner diubah untuk menyempurnakan kelengkapan jawaban. Pengumpulan data ulang harus dilakukan jika pada tahapan penyuntingan ternyata peneliti menemukan kesalahan atau ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban (Syapitri, Amila 2021). Setelah data dikumpulkan, penelitian ini melakukan edit untuk memastikan kuesioner lengkap. Proses ini mencakup pemeriksaan data umum seperti nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan

pendidikan. Selain itu editing juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan data kuesioner telah terisi sepenuhnya dan tanpa ada yang terlewatkan.

**b. Coding**

Coding adalah proses mengubah data huruf menjadi data angka atau bilangan untuk membuatnya lebih mudah diolah dan dianalisis. Pemberian kode menunjukkan bahwa data adalah kuantitatif (berbentuk skor) (Syapitri, Amila 2021). Coding pada penelitian ini menggunakan kode :

- 1) Jenis kelamin = kode 1 : diberikan kepada responden laki-laki, kode 2 : diberikan kepada perempuan
- 2) Usia = kode 1 : diberikan kepada responden berusia 23-35 tahun, kode 2 : diberikan kepada responden berusia 36-45 tahun, kode 3 : diberikan kepada responden berusia 46-55 tahun.
- 3) Pendidikan = kode 1 : diberikan kepada responden yang tidak tamat sekolah, kode 2 : diberikan kepada responden yang menyelesaikan SD, kode 3 : diberikan kepada responden yang menyelesaikan SMP, kode 4 diberikan kepada responden yang menyelesaikan SMA, kode 5 : diberikan kepada responden yang menyelesaikan perguruan tinggi.
- 4) Pekerjaan = kode 1 : PNS, kode 2 : pegawai swasta, kode 3 : wiraswasta, kode 4 : IRT, kode 5 : buruh
- 5) Tingkat pengetahuan = kode 0 : jika responden menjawab tidak, kode 1 : jika responden menjawab ya.
- 6) Sikap = kode 1 : sangat tidak setuju, kode 2 : tidak setuju, kode 3 : setuju, kode 4 : sangat setuju.
- 7) Keterampilan = kode 0 : jawaban tidak, kode 1 : jawaban ya

**c. *Entry***

Entry data adalah proses memasukan kode jawaban ke dalam kolom yang sesuai dengan setiap pertanyaan (Syapitri, Amila 2021). Proses memasukan data lengkap ke dalam tabel dan kemudian dianalisis menggunakan komputer dalam dalam penelitian ini.

**d. *Processing***

Proses pengolahan dilakukan setelah semua kuesioner terisi dengan lengkap dan benar serta telah diberikan kode jawaban responden. Pada tahap ini, data dari kuesioner dimasukan ke dalam aplikasi pengolahan data di laptop atau komputer (Syapitri, Amila 2021). Penelitian ini peneliti akan menggunakan IBM SPSS Statistic 25, sebuah perangkat lunak statistic yang banyak digunakan untuk analisis data, pengujian hipotesis, analisis geospasial, serta analisis prediktif.

**e. *Cleaning***

Proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya dan menemukan kemungkinan kesalahan saat input data. Cleaning juga bertujuan untuk menghindari data yang tidak diperlukan agar analisis dapat dilakukan dengan benar. Jika data tidak ditemukan, analisa data adalah langkah berikutnya (Syapitri, Amila 2021).

**2. *Analisa data***

Untuk mencapai tujuan penelitian, analisis data merupakan tahap yang sangat penting. (Nursalam 2020). Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan hanya terhadap satu variabel tanpa menganalisis variabel lain. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data seperti nama, usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku (Widodo et al 2023).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variable dengan variable lainnya atau hubungan antara dua variable, yaitu korelasi atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikat (Widodo et al 2023). Pada penelitian ini uji non-parametrik *Sperman Rank* digunakan untuk menganalisis bivariat.

### 3. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti dalam bidan apapun, mengingat pentingnya prinsip etika dalam penelitian. Dalam ilmu keperawatan, dimana 90% penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, peneliti harus memegang teguh prinsip-prinsip etika untuk menghindari melanggar hak-hak responden (Nursalam 2020). Beberapa aspek etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. *Autonomy* (menghormati harkat martabat manusia)

*Autonomy* berarti menghormati dan menghargai hak responden selaku manusia, termasuk hak untuk memilih secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan, dan hak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka tentang proses penelitian (Widodo et al 2023). Prinsip *autonomy* diterapkan dalam penelitian ini, yaitu responden diberikan kebebasan tanpa adanya paksaan untuk memilih apakah bersedia mengikuti penelitian ini atau

tidak, selain itu responden juga mendapat informed consent sebagai informasi lengkap terkait jalannya penelitian serta sebagai bentuk tanda persetujuan responden.

## 2. *Beneficence* (manfaat)

*Beneficence* dalam penelitian berarti penelitian harus memberikan manfaat, baik bagi individu maupun masyarakat. Penelitian menghasilkan peningkatan pengetahuan yang dapat berdampak pada subjek penelitian, namun lebih dari itu manfaat yang lebih besar adalah jika pengetahuan yang diperoleh dapat berkontribusi secara langsung bagi kelompok masyarakat (Widodo et al 2023). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengurangi angka kejadian DHF, serta menjadi landasan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan pengetahuan mereka.

## 3. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

*Non-maleficence* berarti bahwa dalam sebuah penelitian, peneliti harus memastikan perlindungan terhadap subjek atau responden untuk menghindari bahaya dan ketidaknyamanan secara fisik dan mental. Penelitian tidak boleh menyebabkan kerugian bagi responden dalam bentuk apapun (Widodo et al 2023).

## 4. *Justice* (keadilan)

*Justice* memiliki arti bahwa setiap responden memiliki hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah mengikuti penelitian (Widodo et al 2023). Peneliti diharapkan untuk tidak membedakan responden berdasarkan faktor ekonomi, agama, ras, budaya, serta harus berlaku adil tanpa memihak kepada siapapun dalam perlakuannya terhadap responden selama penelitian.

5. *Confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan)

*Confidentiality* memiliki arti bahwa penelitian harus dilakukan dengan batasan yang tepat dan menjaga privasi responden sepanjang proses penelitian. Untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan responden, penelitian tidak mengungkapkan informasi identitas seperti nama atau alamat dalam kuesioner atau alat ukur lainnya. Sebagai gantinya, peneliti dapat menggunakan inisial atau kode untuk menggantikan identitas responden (Widodo et al 2023).